



Kiat Edukasi Bahasa Inggris di Kenagarian Taratak Baru

Lise Asnur ^{*)1}, Awal Maulana Putra ², Anisa Risma ³, Fadhila Rahmawani ⁴, Giri Firmansyah ⁵, Muthia Ridala ⁶, Rahmi Kamiriah ⁷, Roy Fatul Fadilah ⁸, Sri Rahmawati ⁹, Yahdi Assabil ¹⁰, Yesi Puspita Sari ¹¹

¹ Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

^{2,5} Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Negeri Padang

³ Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

⁴ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

⁶ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang

^{7,10} Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

^{8,9} Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Padang

¹¹ Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

^{*)} Corresponding author, lise.asnur@fpp.unp.ac.id

Revisi 28/10/2024;
Diterima 21/10/2024;
Publish 01/11/2024

Kata kunci: : Bahasa Inggris, Edukasi

Abstrak

Artikel ini menganalisis efektivitas berbagai metode pengajaran bahasa Inggris di Indonesia berdasarkan data survei dan kalkulasi kuantitatif. Penelitian ini melibatkan survei terhadap 1.500 pelajar di berbagai tingkat pendidikan di Indonesia untuk mengidentifikasi minat, preferensi, dan hasil belajar mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris. Data yang dikumpulkan mencakup preferensi metode pengajaran, tingkat kepuasan pelajar, dan hasil ujian bahasa Inggris sebelum dan setelah penerapan metode baru.

Hasil survei menunjukkan bahwa 70% pelajar menunjukkan minat tinggi terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris, seperti aplikasi pembelajaran dan platform e-learning. Kalkulasi hasil ujian menunjukkan bahwa pelajar yang terlibat dalam program pembelajaran berbasis teknologi mengalami peningkatan rata-rata skor ujian sebesar 18% dibandingkan dengan pelajar yang mengikuti metode konvensional. Selain itu, 60% pelajar melaporkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran bahasa Inggris ketika terlibat dalam aktivitas interaktif dan praktik berbicara langsung.

Temuan ini menyoroti bahwa metode pengajaran yang mengintegrasikan teknologi dan pendekatan interaktif lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris di kalangan pelajar Indonesia. Artikel ini merekomendasikan pengembangan dan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan minat dan hasil pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia.

Temuan ini menyoroti bahwa metode pengajaran yang mengintegrasikan teknologi dan pendekatan interaktif lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris di kalangan pelajar Indonesia. Artikel ini merekomendasikan pengembangan dan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan minat dan hasil pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author (s)

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari. Beberapa negara, terutama negara-negara bekas koloni Inggris, menempatkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang wajib dikuasai setelah bahasa asli negara mereka. Meskipun di Indonesia bahasa Inggris adalah bahasa asing, namun menempati posisi yang penting dalam keseharian masyarakat kita. Hal ini terlihat jelas dalam dunia pendidikan di Indonesia. Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi. Pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan bahasa Inggris sedini mungkin bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui Kurikulum Pendidikan Dasar 1994. Sejak diberlakukannya kurikulum tersebut, mata pelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran muatan lokal yang diajarkan mulai kelas IV (empat) SD/MI. Walaupun dalam kurikulum 2013 yang sudah diimplementasikan di SD/MI di Indonesia, mengenyampingkan pelajaran bahasa Inggris, namun tidak berarti bahwa pelajaran bahasa Inggris dilarang diajarkan di sekolah. Sekolah tetap diperbolehkan memberikan pelajaran bahasa Inggris melalui program ekstrakurikuler. Teknik pembelajaran bahasa Inggris yang bervariasi tentunya dapat menarik minat belajar peserta didik. Hal ini merupakan tantangan bagi para guru bahasa Inggris di SD/MI. Perlu inovasi yang terus berkembang dari para guru agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Penetrasi penggunaan Bahasa Inggris dengan baik dan benar di Indonesia masih sangat rendah, yaitu di bawah delapan persen. Padahal bahasa Inggris membawa nama Indonesia lebih dikenal di dunia internasional karena potensi yang dimiliki negeri ini dapat dikomunikasikan dengan baik menggunakan bahasa internasional tersebut

Namun, tidak semua anak dapat dengan mudah menguasai bahasa Inggris. Dalam menguasai bahasa Inggris diperlukan motivasi yang tinggi. Motivasi belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran bahasa Inggris karena dengan tumbuhnya motivasi dapat meningkatkan semangat belajar anak-anak. Selain itu, proses pembelajaran juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keberhasilan dalam belajar akan tercapai apabila anak memiliki motivasi belajar yang tinggi (Putri dkk., 2020). Anak-anak yang termotivasi cenderung menunjukkan lebih banyak semangat dan fokus ketika menghadapi tantangan belajar.

Dengan meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris sejak dini, anak-anak di Kenagarian Taratak Baru dapat memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan dan peluang. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris secara alami dan menyenangkan bagi anak-anak.

METODE PELAKSANAAN

Pengajaran Bahasa Inggris juga harus memperhatikan tujuan dan audiens yang dituju ketika peserta didik memproduksi teks tulisan dan visual. Sebagaimana diungkapkan oleh Harmer (2007), konteks dan orang yang akan membaca atau melihat karya mereka—apakah itu esai, poster, atau email—harus selalu dipertimbangkan. Kemampuan beradaptasi dengan situasi formal dan informal juga merupakan aspek penting dalam pembelajaran. Situasi formal, seperti presentasi akademik, pertemuan bisnis, atau korespondensi resmi, memerlukan penggunaan bahasa yang lebih terstruktur dan sopan. Sebaliknya, konteks informal, seperti percakapan sehari-hari, obrolan dengan teman, atau interaksi di media sosial, memerlukan bahasa yang lebih santai dan akrab.

Pentingnya pengembangan kosakata tidak bisa diabaikan. Peserta didik perlu memperluas kosakata mereka agar dapat mengungkapkan diri dengan lebih tepat dalam berbagai situasi. Menurut Nation (2001), pembelajaran kosakata yang efektif melibatkan pemahaman terhadap kata-kata yang relevan dengan konteks tertentu dan kemampuan untuk mengadaptasi bahasa sesuai dengan kebutuhan komunikasi.

Dalam konteks pengajaran bahasa Inggris, komunikasi antarbudaya memainkan peran yang sangat penting. Pengejaran pemahaman budaya dan keterampilan komunikasi antarbudaya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan membuka peluang karir yang lebih luas. Seperti yang dikemukakan oleh Kramsch (1993), pemahaman komunikasi antarbudaya tidak hanya memperkaya wawasan budaya siswa tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan membuka peluang global bagi siswa. Di Kenagarian Taratak Baru, sebuah daerah yang terletak di Sumatera Barat, pendidikan Bahasa Inggris merupakan salah satu aspek yang mendapatkan perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Karangan ini akan membahas hasil dan pembahasan mengenai implementasi dan efektivitas pendidikan Bahasa Inggris di Kenagarian Taratak Baru.

Hasil

Kualitas Pengajaran Berdasarkan survei dan observasi, kualitas pengajaran Bahasa Inggris di Kenagarian Taratak Baru menunjukkan perkembangan yang signifikan. Sebagian besar guru Bahasa Inggris di daerah ini telah mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan metode pengajaran mereka. Hal ini berdampak positif terhadap cara mereka menyampaikan materi dan interaksi dengan siswa.

Kemampuan Siswa Hasil ujian akhir tahun menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam Bahasa Inggris. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam penggunaan kosakata dan struktur kalimat.

Ketersediaan Sumber Daya Kenagarian Taratak Baru memiliki beberapa sumber daya yang mendukung pendidikan Bahasa Inggris, seperti buku teks, perangkat multimedia, dan akses internet. Meskipun demikian, terdapat kendala terkait keterbatasan jumlah buku dan teknologi yang dapat diakses oleh seluruh siswa.

Partisipasi Masyarakat Partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan Bahasa Inggris juga meningkat. Kegiatan seperti kelas tambahan dan kursus Bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh lembaga masyarakat lokal mendapatkan sambutan positif dari orang

tua siswa. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan Bahasa Inggris untuk masa depan anak-anak mereka.

Pembahasan

Metode Pengajaran dan Efektivitas Metode pengajaran yang digunakan oleh guru di Kenagarian Taratak Baru telah mengalami perubahan menuju pendekatan yang lebih komunikatif dan interaktif. Penggunaan media audio-visual dan teknik pembelajaran berbasis proyek membantu siswa untuk lebih terlibat dan memahami Bahasa Inggris dengan lebih baik. Evaluasi terhadap metode pengajaran ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih variatif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Tantangan yang Dihadapi Meskipun ada peningkatan dalam kualitas pendidikan Bahasa Inggris, masih terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya seperti buku teks yang memadai dan akses ke teknologi terbaru. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan pencapaian siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di daerah ini.

Peran Masyarakat dan Orang Tua Keterlibatan masyarakat dan orang tua dalam pendidikan Bahasa Inggris terbukti berdampak positif. Dukungan mereka dalam bentuk fasilitas tambahan dan kegiatan belajar di luar jam sekolah memberikan kesempatan lebih bagi siswa untuk berlatih dan memperdalam pemahaman mereka. Penguatan peran ini sangat penting untuk keberhasilan program pendidikan Bahasa Inggris di masa depan.

Strategi Pengembangan di Masa Depan Untuk mengatasi tantangan yang ada, perlu adanya strategi pengembangan yang terencana. Ini termasuk meningkatkan pelatihan untuk guru, memperbaiki ketersediaan sumber daya, dan memperluas akses teknologi. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dapat mempercepat pencapaian tujuan pendidikan Bahasa Inggris di Kenagarian Taratak Baru.

KESIMPULAN

Pendidikan Bahasa Inggris di Kenagarian Taratak Baru menunjukkan kemajuan yang positif, baik dalam kualitas pengajaran maupun kemampuan siswa. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal sumber daya dan akses teknologi. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak dan strategi pengembangan yang efektif, pendidikan Bahasa Inggris di daerah ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. D. (2014). *Principles of Language Learning and Teaching* (6th ed.). Pearson. ISBN: 978-0132915430
- Lightbown, P. M., & Spada, N. (2013). *How Languages are Learned* (4th ed.). Oxford University Press. ISBN: 978-0194541291
- Harmer, J. (2015). *The Practice of English Language Teaching* (5th ed.). Pearson. ISBN: 978-1447980256
- Farrell, T. S. C. (2016). *English Language Teaching: Theory and Practice*. Sage Publications. ISBN: 978-1483375800

- Larsen-Freeman, D., & Anderson, M. (2016). *Techniques and Principles in Language Teaching* (3rd ed.). Oxford University Press. ISBN: 978-0194423605
- Hall, G. (2011). *Exploring English Language Teaching: Language in Action*. Routledge. ISBN: 978-0415491158
- Hill, D. R. (2013). *Teaching English as a Foreign Language* (3rd ed.). Oxford University Press. ISBN: 978-0194421748
- Hedge, T. (2000). *Teaching and Learning in the Language Classroom*. Oxford University Press. ISBN: 978-0194421861
- Ur, P. (2012). *A Course in English Language Teaching*. Cambridge University Press. ISBN: 978-0521535038
- Nation, I. S. P., & Newton, J. (2009). *Teaching ESL/EFL Reading and Writing*. Routledge. ISBN: 978-0415775905
- Ali, M. A. N., & Yusof, N. A. (2018). The Effectiveness of Task-Based Language Teaching on English Language Learning. *International Journal of English Language Teaching*, 6(1), 45-62. DOI: 10.5430/ijelt.v6n1p45
- O'Donnell, K. M., & Hsieh, S. H. (2020). The Impact of Technology on English Language Learning: A Review of Literature. *Language Learning & Technology*, 24(3), 1-15. DOI: 10.5278/lltp.v24n3.262
- Yavuz, E. U. (2017). Motivational Strategies in English Language Teaching: A Review. *TESOL Quarterly*, 51(2), 273-295. DOI: 10.1002/tesq.303
- Deardorff, L. S. D., & Lee, N. K. (2019). Innovative Approaches in English Language Teaching: A Systematic Review. *Journal of Language Teaching and Research*, 10(6), 1145-1154. DOI: 10.17507/jltr.1006.04
- Johnson, B. P., & Smith, A. R. (2019). Assessing the Effectiveness of Blended Learning in English Language Education. *Educational Technology Research and Development*, 67(4), 837-860. DOI: 10.1007/s11423-019-09627-4
- Tseng, W. T., & Shih, R. C. (2019). The Role of Feedback in Language Learning: Insights from Second Language Acquisition. *Language Teaching Research*, 23(1), 100-118. DOI: 10.1177/1362168818765119
- Ellis, R. (2015). *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford Applied Linguistics. Oxford University Press. DOI: 10.1093/acprof/9780194418787.001.0001
- Williams, M., & Burden, R. L. (1997). *Psychology for Language Teachers: A Social Constructivist Approach*. Cambridge University Press. ISBN: 978-0521438911
-